



Jejak 9 Jiwa di Desa Salo Palai



emene

Triana Choirunnisa | Sinta Bella Dinengrat | Aprilia Cindy Utami | Seftia Nurhani |
Anisa Satya Devi | Irma Rahayu | Fathul Zamani Nur | Sabilul Khoir |
Muhammad Thoriq Al-Ziyad Hasan

**“JEJAK 9 JIWA
DI DESA SALO PALAI”**

**SEBUAH BOOK CHAPTER YANG DIPERSEMBAHKAN
OLEH KKN UINSI DESA SALO PALAI TAHUN 2024**



Penulis :

Trieana Choirunnisa, Irma Rahayu, Anisa Satya Devi, Sinta Bella
Dinengrat, Seftia Nurhani, Sabilul Hoir, Muhammad Thoriq Al-
Zhiyad Hasan, Fathul Zamani Nur, Aprillia Cindy Utami

Desain Cover :

Muhammad Thoriq Al-Zhiyad Hasan



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Book Chapter ini dapat terselesaikan dengan baik. Kegiatan KKN ini memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi kami sebagai mahasiswa. Kami berkesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah secara langsung dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Salo Palai. Melalui berbagai program yang dilaksanakan, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa.

Book chapter ini merupakan dokumentasi dari hasil kerja keras seluruh anggota kelompok KKN. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan kami, terutama:

- **Pemerintah Desa Salo Palai** yang telah memfasilitasi pelaksanaan KKN.
- **Warga Desa Salo Palai** yang telah berpartisipasi aktif dalam program-program KKN.
- **Dosen pembimbing** yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berarti.

CHAPTER I
“MENYULAM KEMILAU CAHAYA AL-QURAN”



“Melalui kegiatan KKN di Desa Salo Palai, penulis mengalami transformasi dari seorang mahasiswa yang penasaran menjadi seorang pendidik yang penuh semangat. Pengalaman mengajar ngaji tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak, tetapi juga memberikan kepuasan tersendiri bagi penulis”



"MENYULAM KEMILAU CAHAYA AL-QURAN"

Oleh Seftia Nurhani



Hari dimana saya bertemu dengan teman kelompok kkn saya, menjadi pertemuan pertama bertemu dengan mereka. Hari itu bertepatan juga pembekalan kkn untuk mahasiswa mahasiswi kkn reguler, maka dari itu setelah pembekalan kkn kelompok kami memutuskan untuk bertemu membicarakan kebutuhan kelompok, apa saja yang akan dibeli dan dibawa untuk kkn satu bulan lebih lamanya. Sempat terlintas dipikiran saya apakah saya bisa menjalani kkn ini bersama orang-orang yang baru saya kenal yang di mana saya belum tau sifat dan watak mereka.

Tibalah hari dimana kkn di mulai tepat pada tanggal 24 juni 2024, semua mahasiswa mahasisiwi kkn regular berangkat ke Lokasi kkn yang sudah ditentukan oleh kampus, termasuk kelompok kkn saya, kami berangkat pada senin pagi dan memakan waktu satu jam lebih untuk pergi ke Lokasi jika tidak singgah-singgah. Dari kami tidak semua membawa kendaraan, ada yang di antar oleh orang tua nya dan ada yang ikut mobil pick up yaitu saya dan teman saya. Tapi karena pertama kali ke Lokasi kkn, saya merasa memakan waktu yang cukup lama dan pada hari itu mobil pick up yang kami tumpangi sempat tersesat di jalan menuju Lokasi kkn kami. Setibanya di Lokasi kkn, kami menurunkan barang-barang kami dari mobil pick up dan membersihkan posko, setelah membersihkan posko kami makan bersama-sama dan itulah untuk pertama kalinya kami makan bersama dan hari di mana di mulainya mengenal karakter dan watak satu sama lain.

3 hari sudah kami di desa salo palai, kegiatan pertama yang kami lakukan adalah mengajar ngaji di langgar-langgar pada beberapa RT terdekat. kami berkunjung ke RT 05, di mana RT tersebut adalah RT pertama yang anak-anaknya kami ajari untuk belajar ngaji. Perjalanan ke RT 05 sangat berkesan buat saya, yang di mana akses ke RT 05 melewati hutan-hutan dan jalannya yang belum beraspal, jika hujan cukup licin untuk dilewati, namun

terbayarkan dengan sambutan anak-anak yang memberi senyuman dan teriakan senang menyambut kedatangan kami. Pada kegiatan ini kami tidak hanya mengajarkan anak-anak mengaji namun juga mengajarkan tata cara berwudhu dan tata cara sholat yang benar beserta bacaan-bacaannya. Selama disana, kami mengajar anak-anak di RT05 4 hari saja, di hari terakhir mengajar kami memberikan sedikit snack untuk anak-anak disana karena telah semangat untuk belajar mengaji.



Setelah mengajar ngaji di RT 05 kami melanjutkan mengajar ngaji di RT 02 yang di mana kegiatan tersebut di lakukan di langgar Istiqomah. Kedatangan kami di sambut sama seperti di RT 05, pada kegiatan ini kami tidak hanya mengajar mereka ngaji saja, tapi kami di sana mengajar calistung yang di mana kegiatan calistung ini diadakan di langgar setiap hari di jam 10 pagi kecuali

pada hari jum'at, sabtu dan minggu. Sebelumnya saya tidak punya pengalaman mengajar anak-anak seperti menulis, menghitung dan membaca, namun saya sangat senang karena dari kegiatan ini saya bisa belajar bagaimana cara mengajar anak-anak calistung dan membuat mereka bisa paham dengan apa yang disampaikan. Sama seperti di RT 05 kami mengajar anak-anak di sana selama 4 hari saja, dan di hari terakhir kami memberikan snack kepada anak-anak di sana.

Selanjutnya setelah kami mengajar di RT 02, kami mengajar ngaji di Masjid Al-Khairat yaitu di RT 01. Pada kegiatan ini belajar mengaji kami lakukan setiap bada maghrib dan di sana anak-anak nya alhamdulillah sudah lancar mengaji nya dan anak-anak yang sudah Al Quran mereka lancar dalam membaca baik itu tajwidnya sudah cukup baik, bernada jika melantunkan al quran dan sudah beberapa kali khatam Al Quran. Setelah mengaji kami mengajak mereka untuk membaca surah pendek bersama-sama dan memberikan kuis seputar islam seperti rukun islam, rukun iman, nama-nama nabi dan rasul serta nama-nama malaikat.

Dengan adanya kegiatan ini, saya sangat senang karena dapat pengalaman yang tak terlupakan dan banyak belajar bagaimana menghadapi anak-anak, bagaimana bersosialisasi, berinteraksi dan memahami berbagai karakter anak-anak, serta bagaimana kami harus bisa memberikan materi yang

menyenangkan dan juga timbal balik saat proses belajar mengajar. Dan kami berharap semoga ilmu yang kami sampaikan bisa bermanfaat tidak hanya di dunia tapi juga di akhirat kelak dan juga bisa menjadi amal jariyah bagi kami aaminn...

Dengan adanya kegiatan KKN ini kami mendapatkan banyak Pelajaran dan pengalaman yang bisa di jadikan Pelajaran, Banyak cerita, kenangan, dan hikmah yang saya dapat dan mungkin tidak sempat saya tulis dan bagikan pada chapter ini. Namun yang pasti, akan selalu abadi dalam ingatan. Terimakasih Desa Salo Palai, kenangan dan pelajaran yang ada di dalamnya. Juga, teman-temanku, semoga kelak kesuksesan memilih kita semua aamiin...

Tentang Penulis

Kenalin, nama ku Seftia Nurhani Biasa di panggil tia. Aku lahir di Antutan Pada tanggal 09 Agustus 2003. Saat ini aku sedang mengejar gelar S.H dengan mengambil jurusan Prodi Hukum Keluarga dan aku berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

CHAPTER II

“BERBAUR DENGAN GOTONG ROYONG”



“Melalui kegiatan gotong royong, kami berhasil membangun hubungan yang positif dengan warga setempat. Kegiatan ini menjadi sarana bagi kami untuk saling mengenal, belajar, dan beradaptasi dengan lingkungan baru. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya gotong royong dalam kehidupan masyarakat”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

“BERBAUR DENGAN GOTONG ROYONG”

Oleh: Muhammad Thoriq Al-Ziyad Hasan



Pagi hari ini tidak seperti di pagi hari sebelumnya. Karena tepat di hari Jum'at ini kami akan ikut serta dalam Bulan Bhakti Gotong Royong. pagi itu aku mulai dengan bangun tidur pada jam 7. Alhasil kami sedikit telat ke tempat gotong royong tersebut. Sesampainya disana saya hanya bisa planga-plongo, bingung mau ngapain. Untung saja tidak lama setelah itu saya didatangi ibu ibu dan dikasih sebuah parang/mandau/arit untuk dipakai memotong rerumputan yang ada disana. Saya pun mulai

mendapatkan pekerjaan. disanalah saya pertama kalinya memotong rumput. sebenarnya saya sangat malas untuk melakukan itu, tetapi demi nilai saya rela melakukan semuanya.

Tapi disini saya sangat malu karena saya sangat terlihat seperti orang bodoh yang tidak bisa apa apa, ditambah lagi ada anak-anak KKN Tematik UNMUL yang sudah lama ada disana.

Di sela-sela gotong royong ini kami dibekali gorengan dan jajanan lainnya oleh orang-orang desa. saya sangat bersyukur sekali karena sebelumnya kami belum makan sama sekali. saya pun mencicipi semua hidangan yang disediakan dan tidal lupa minum kopi. Sebenarnya saya anak yang sangat pemalu karena sering malu maluin, tapi disana saya coba untuk tidak peduli tentang pandangan orang terhadap saya. Tapi ya sebenarnya saya aja yang kepedean. saya pun terus melanjutkan apa yang saya lakukan sampai selesai. Di sela-sela gotong royong ini ada sesi foto-foto dan kami berfoto dengan bapak tentara yang baru saja keliatan.

Selesai berfoto-foto semua orang mulai lanjut membersihkan sampah-sampah yang ada disana. Ada yang membakar sampah, memotong rumput, membakar rumput, makan jajanan dan minum es serta ada yang menonton saja. Saya pun melanjutkan memotong rumput disana. Darisanalah saya

banyak belajar cara memotong rumput yang baik. Setelah itu kami pun pulang dalam keadaan bau keringat, bau matahari, dan juga lapar. Sesampainya diposko kami tidak langsung antri untuk mandi tapi malah antri beli es di warung depan. Waktu itu memang rasanya maupun hawanya sangatlah panas. Makanya dari sebagian kami memutuskan untuk bersantai terlebih dahulu.



Begitulah sedikit cerita kami dalam kegiatan bulan bhakti gotong royong. Kegiatan ini sangat dinilai positif oleh masyarakat karena berhasil mempererat tali persaudaraan dan membangun semangat kebersamaan. Selama bulan tersebut, kami bersama-sama membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, dan mengadakan berbagai acara sosial yang bermanfaat. Partisipasi aktif dari semua lapisan masyarakat menunjukkan betapa pentingnya gotong royong dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik. Keberhasilan ini juga memberikan dorongan bagi kami untuk terus melanjutkan program-program

serupa di masa depan, dengan harapan dapat lebih memperkuat rasa kepedulian dan solidaritas di antara kita semua.

Tentang Penulis

Kenalin namaku Muhammad Thoriq Al-Ziyad Hasan, biasanya dipanggil Thoriq atau Thor. Sebenarnya aku pengen dipanggil Al juga, tapi ga ada yang mau. Aku lahir di Kota Bangun, diwaktu magrib, dihari Kamis, malam Jum'at, 21 Agustus 2003. Fun fact walaupun aku makannya banyak berat badanku susah naik. Kata orang aku cacingan tetapi sebenarnya tidak. Harapanku adalah aku bisa memainkan semua olahraga walaupun malas olahraga dan bisa berbicara dengan baik didepan umum. Aku ngerasa sangat bodoh jika disuruh berbicara depan umum karena aku tidak bisa, atau mungkin hanya belum terbiasa, ga ada yang tau, semoga aja bisa. Btw suaraku bagus kata orang-orang.

CHAPTER III

“MENJELAJAHI SISI LAIN DESA TERTUAA..”



“Banyak hal tersembunyi di setiap sisi desa tertua ini, membawaku menyusuri setiap titik dengan berbagai hal unik dan menarik, menjadi pengalaman dan kisah baru yang ingin terus ku ulang. Berbagi pengetahuan baru dengan orang baru, mengenal hal baru dari orang baru”



“MENJELAJAHI SISI LAIN DESA TERTUAA..”

Oleh Anisa Satya Devi



Stunting menjadi topik hangat yang sering di perbincangkan, dan tentu saja juga menjadi topik hangat di chapter kali ini. Kami bekerja sama dengan pihak desa salo palai dengan melakukan rembuk stunting bersama pemerintah desa pada tanggal 1 Juli 2024 dalam rangka menentukan upaya pencegahan dan penanganan stunting di Desa Salo Palai. Hasil rembukan terdapat 9 anak yang mengalami gejala stunting dan memerlukan pemeriksaan lebih lanjut serta penanganan lebih lanjut. Banyak saran dan masukan dalam kegiatan ini sehingga

juga memberikan pengetahuan baru kepada kami. Diskusi dilakukan untuk menemukan langkah dan solusi terbaik untuk pencegahan stunting.

Sebagai langkah awal KKN UINSI dalam membantu pemerintah desa untuk pencegahan stunting, dengan membantu kegiatan pemeriksaan balita di posyandu.



Hasil rembuk stunting dengan pemerintah salo palai juga memberikan kami sebuah ide untuk mengadakan sosialisasi terkait pencegahan stunting, karena dari hasil rembukan pemerintah desa meminta setiap RT atau perwakilan RT untuk mengedukasi warganya terkait stunting. Sehingga dari hal ini kami berinisiatif untuk membantu pemerintah desa dalam memberikan sosialisasi kepada warga di Desa Salo palai. KKN UINSI bekerja sama dengan Posyandu Udang Galah Desa Salo Palai untuk mengadakan sosialisasi di posyandu tersebut pada

tanggal 13 Juli 2024 dengan target ibu-ibu yang memiliki balita. Tujuan dari kegiatan ini ialah mensosialisasikan terkait bagaimana pencegahan stunting, cara mengetahui gejala stunting pada anak, cara mengajarkan pola hidup bersih dan sehat kepada anak-anak. Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan setelah kegiatan posyandu. KKN UINSI juga turut serta membantu kegiatan di posyandu tersebut seperti menimbang berat badan, mengukur tinggi badan balita yang hadir di posyandu tersebut.



Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar mulai dari kegiatan posyandu sampai sosialisasi stunting, dengan peserta

sosialisasi stunting melebihi target awal perkiraan. Antusias warga desa terhadap kegiatan pencegahan stunting ini di harapkan mampu membawa dampak baik ke depannya bagi Desa Salo Palai. Kegiatan ini menjadikan kami lebih dekat dengan masyarakat, lebih mengenal masyarakat di desa terutama ibu-ibu di desa salo palai.

Perjalanan singkat dan menarik ini tidak selesai begitu saja. Langkah kami lanjutkan dengan tujuan membantu pemerintah desa dalam pencegahan stunting. Kami melanjutkan kegiatan sosialisasi menuju salo elai, sisi lain dari desa salo palai. Dengan perjalanan yang mengasyikkan bersama teman-teman dari KKN UNMUL dan di dampingi oleh pendamping lapangan kami.





Perjalanan kami tempuh selama \pm 1 jam menuju salo elai, dengan jalanan tanah merah melewati kebun sawit. Dengan cuaca yang cerah kami sampai di salo elai membantu kegiatan posyandu di sana, serta mengadakan sosialisasi terkait pencegahan stunting. Hanya saja target sosialisasi di posyandu salo elai tidak sebanyak sebelumnya. Dikarenakan jumlah penduduk di desa tersebut yang tidak sebanyak di salo palai. Namun tidak menggugurkan antusias kami untuk mensosialisasikan stunting. Tibalah di pengujung hari, kepulangan kami kembali ke posko di temani dengan hujan dan jalanan yang kurang mendukung, banyak hambatan sehingga menyebabkan beberapa teman kami jatuh. Akan tetapi dengan kekompakan dan kerja sama kami berhasil pulang ke posko kami dengan selamat. Perjalanan yang berkesan, dengan pengalaman baru, teman baru, tempat baru yang akan menjadi kenangan untuk di ceritakan di masa depan.

Tentang penulis

Anisa satya devi namaku. Lahir di Samarinda 18 Juni 2003. Sudah 21 tahun saja menapaki bumi. 3 fakta unik tentang saya, saya suka mengajar (sekedar informasi saya sudah buka privat les, mengajar calistung dari tamat SMA), saya suka jalan-jalan ke gunung, pantai, suka belanja juga tapi pakai uang sendiri (kan anak mandiri).



CHAPTER IV

“MENEBAR LITERASI MEMPERERAT SILATURAHMI”



“Penulis dan tim KKN fokus pada peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) anak-anak di Desa Salo Palai. Dengan modul pembelajaran yang menarik, anak-anak menunjukkan kemajuan yang signifikan. Selain itu, tim KKN juga berinteraksi dengan masyarakat desa untuk memahami budaya dan kehidupan mereka”



“MENEBAR LITERASI MEMPERERAT SILATURAHMI”

Oleh Trieana Choirunnisa



Saat itu, Aku dan ke-8 temanku ditugaskan untuk melakukan KKN di Desa Salo Palai. Dari seluruh permasalahan yang kami temui, kami semua mengetahui bahwa salah satu masalah pendidikan di desa tersebut adalah kemampuan membaca dan menulis anak-anak, terutama di tingkat dasar. Aku tahu bahwa dengan ini aku akan memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang nyata dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut.

Setelah beberapa pertemuan dengan pihak pemerintah Desa dan diskusi tentang program-program yang dapat membantu anak-anak belajar calistung, kami akhirnya memutuskan untuk memberikan pelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak di Desa Salo Palai.

Program pelajaran tersebut dibuat dalam modul-modul yang terdiri dari satu atau beberapa topik dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Tampilan materi pelajaran itu sangat menarik, dengan gambar-gambar menarik yang dilengkapi dengan contoh kata dan kalimat yang cocok dengan situasi sehari-hari.

Setelah beberapa minggu mengajar, anak-anak mulai menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Pada awalnya, ada beberapa di antara mereka yang masih kesulitan membedakan bilangan atau huruf, namun dengan kesabaran dan semangat yang kami salurkan kepada mereka akhirnya mereka mulai memahami dan bahkan mulai mengeja dan menulis dengan pengucapan yang lebih baik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik, karena mereka sangat antusias mengikuti setiap pelajaran yang kami berikan.

Aku merasa sangat terhormat dan bangga bisa menjadi bagian dari tim yang telah membantu meningkatkan kualitas

pendidikan di Desa Salo Palai. Ini merupakan pengalaman yang tak terlupakan, dan aku berharap agar program ini dapat terus dilanjutkan dan membantu lebih banyak orang untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan.



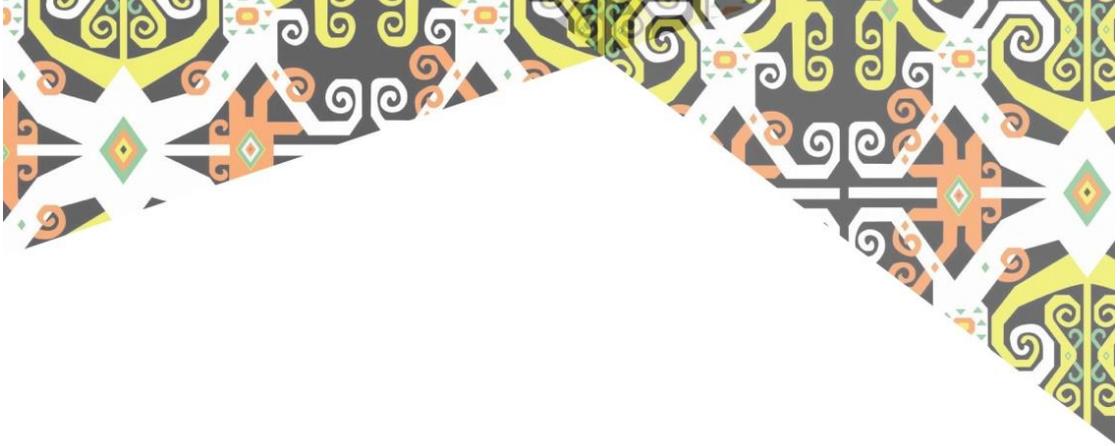
Anak-anak di Desa Salo Palai sudah menjadi akrab dengan kami. Maksud hati kami, kami ingin mengenal lebih mendalam tentang budaya dan kehidupan di desa tersebut. Kami pun ikut bersama anak-anak mengamati kegiatan di pemancingan rakit apung. Tanpa terasa, hubungan kami juga semakin erat dengan penduduk desa setempat.

Kami mengetahui bahwa senyum mereka adalah kebahagiaan dan apresiasi tertinggi bagi kami. Terima kasih Desa Salo Palai dan terima kasih telah memperkenalkan kami pada kehidupan di wilayah pedesaan yang penuh kearifan lokal.

Semoga kami dapat kembali dan terus membantu anak-anak Desa Salo Palai!

Tentang Penulis

Hai namaku Trieana Choirunnisa, seorang gadis Capricorn kelahiran 18 Januari 2003. Aku gadis pemimpi yang senang mengumpulkan buku dengan berbagai genre. Pencinta hujan dan senja yang Jika tidak sedang menulis, dapat ditemukan sedang larut dalam bacaan atau menonton film. Bagiku membaca adalah kebutuhan dan menulis adalah kewajiban. Aku masih duduk di bangku kuliah jurusan Pendidikan Bahasa Inggris



CHAPTER V

“MASYARAKAT SEPERTI KELUARGA SENDIRI”



“Penulis merasa sangat diterima dan bahagia selama KKN di Desa Salo Palai. Masyarakat desa yang ramah dan hangat membuatnya merasa seperti di rumah sendiri. Pengalaman berinteraksi dengan masyarakat desa, belajar hal-hal baru, dan menjalin persahabatan yang erat menjadi kenangan tak terlupakan”



“MASYARAKAT SEPERTI KELUARGA SENDIRI”

Oleh Sabilul Hoir



Saat pertama saya memasuki desa salo palai, saya sangat senang karena saya disambut dengan sangat sopan dan ceria, Setelah saya mulai memasuki ranah sosial di masyarakat salo palai, saya merasakan saya tidak jauh dari penjagaan keluarga sendiri, seperti kami dibebaskan melakukan hal-hal apasaja seperti bermain voli, bulu tangkis, saya merasakan betapa erat hubungan saya dengan masyarakat seperti saya mempunyai keluarga sendiri, dan juga masyarakat disana sangat sopan dan

baik dalam berinteraksi dengan saya, dan saya juga harus menjaga sikap dan adab selama saya berkegiatan KKN di desa salo palai.

saya sangat senang dan saya tidak merasa kesepian selama berada di desa salo palai, saya menemukan hal-hal yang tidak pernah saya pelajari seperti khutba jum'at dan hal-hal yang lain seperti menaiki rakit, memancing di rakit, membuat nama dan plang jalan.

Sampai di akhir perpisahan KKN masyarakat masi berantisipasi di kegiatan penutupan, Saya sangat senang karena kami masi di perkenankan bermain-main kedesa salo palai, Saya berterima kasih buat masyarakat salo palai telah menerima kami dan menjaga kami, terima kasih banyak dari saya semoga kita bisa bertemu lagi dalam keadaan sehat wal afiat, sukses selalu semoga apa yang di impikan bisa terwujud. SEE YOU.

Tentang Penulis

Hi, kenalin aku Sabilul Hoir! Lahir di Kota Samarinda pada tanggal 27 November 2002, Saya mahasiswa Universitas Islam Negeri Samarinda.

CHAPTER VI
“PROGRAM KERJA YANG BERKESAN”



“Pembuatan plang nama jalan dari bahan palaron oleh mahasiswa KKN UINSI Samarinda tidak hanya memperindah tampilan Desa Salo Palai, tetapi juga menjadi simbol semangat gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan. Projek ini berhasil mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga desa serta melestarikan kearifan lokal”



PROGRAM KERJA YANG BERKESAN

oleh Fathul Zamani Nur



Desa Salo Palai, permata tersembunyi di Muara Badak, menyambut kedatangan kami, mahasiswa KKN UINSI Samarinda, di sambut dengan hangat. Sebagai desa tertua di wilayah ini, Salo Palai menyimpan pesona sejarah dan kearifan lokal yang memikat. Selama 45 hari, kami berinteraksi dengan warga yang ramah dan terbuka, menjalin ikatan yang erat layaknya keluarga besar. Salah satu program kerja yang kami inisiasi adalah pembuatan plang nama jalan dari bahan palaron. Pilihan bahan ini tidak lepas dari ketersediaan paralon di sekitar desa dan sifatnya yang kuat serta tahan cuaca.

Selain itu, palaron juga menjadi simbol kearifan lokal yang ingin kami lestarikan. "Kami ingin memberikan kontribusi nyata bagi desa ini," ujar Fathul, anggota kelompok KKN, saat menyampaikan gagasannya dalam rapat perkenalan bersama inu sekertaris desa dan ketua karang taruna. Warga menyambut antusias ide tersebut. Mereka melihat bahwa plang nama jalan tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah, tetapi juga sebagai identitas desa yang semakin membaik. Pak Suparman, ketua karang taruan di desa salo palai, dengan senang hati berbagi ilmu dan keterampilannya kepada kami.

Proses pembuatan plang berlangsung meriah. Kami Bersama bapak karang taruna dan warga desa bergotong royong memotong, menghaluskan, dan memberi bentuk pada palaron. Tulisan nama jalan kami ukir dengan hati-hati, berharap agar plang ini bisa menjadi kenang-kenangan bagi kami dan warga desa. Namun, perjalanan kami tidak selalu mulus. Di sana kami membuat total 10 plang jalan sangat susah sekali Untuk memasang plang, kami harus menggali lubang yang cukup dalam. Cuaca yang terik dan medan yang tidak rata sempat membuat kami lelah. Namun, semangat gotong royong terus membara. Beruntung, kami mendapatkan bantuan dari Bapak Karang Taruna dan anak-anak muda desa. Bersama-sama, kami bahu-membahu menggali lubang hingga selesai.

Setelah selesai, kami memasang plang-plang tersebut di titik-titik strategis. Saat melihat hasil kerja kami, rasa bangga dan puas menyelimuti hati. Desa Salo Palai kini terlihat lebih tertata dan menarik. "Terima kasih banyak atas bantuan kalian, anak-anak," ucap Pak Lurah dengan rasa bangga. "Plang-plang ini akan selalu mengingatkan kami pada kehadiran kalian."

Ketika kami harus meninggalkan Desa Salo Palai, perasaan berat menyelimuti hati. Namun, kami yakin bahwa ikatan yang telah terjalin akan terus terjaga. Dan setiap kali kami melihat plang nama jalan dari palaron, kenangan indah tentang Desa Salo Palai akan selalu terukir dalam ingatan. Kami tidak hanya meninggalkan plang, tetapi juga meninggalkan jejak semangat gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan."

Tentang Penulis

Perkenalkan saya Fathul Zamani Nur lahir di kabupaten Berau pada tanggal 10 Februari 2003, saat ini sedang mengejar gelar sarjana saya di program studi Pendidikan agama islam saya adalah salah satu anggota kkn UINSI SAMARINDA di desa salo palai, saya suka berolahraga dan menari

CHAPTER VII

“SEPERTI NOSTALGIA JADI SISWA LAGI YA ...”



“Penulis berbagi pengalaman mengajar di Muara Badak. Dimulai dengan mengajar siswa SD yang penuh semangat, penulis kemudian menghadapi tantangan mengajar siswa SMP yang lebih beragam minat. Melalui berbagai pengalaman, penulis belajar pentingnya adaptasi dan menjadi inspirasi bagi siswa.”



“SEPERTI NOSTALGIA JADI SISWA LAGI YA ...”

Oleh Irma Rahayu



"Sejak langkah pertama memasuki SDN 008 Muara Badak, saya langsung disambut oleh wajah-wajah polos penuh harap. Anak-anak kelas rendah dengan semangatnya membuat saya semakin bersemangat untuk berbagi ilmu. Awalnya, saya sempat khawatir dengan kemampuan mengajar saya. Namun, dengan dukungan dari guru-guru setempat dan kreativitas yang saya miliki, akhirnya saya bisa menemukan metode yang tepat untuk menyampaikan materi.

Salah satu pengalaman paling berkesan adalah saat mengajar IPA melalui percobaan Energi Potensial. Melihat antusiasme siswa saat memecahkan soal sambil bermain membuat saya merasa sangat puas.

Selama mengajar di SMPN 7, saya merasakan tantangan yang berbeda. Siswa di sini sudah mulai remaja dan memiliki minat yang beragam. Untuk mengatasi hal ini, saya mencoba untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dengan memanfaatkan teknologi. Selain itu, saya juga berusaha untuk menjadi teman bagi siswa, sehingga mereka merasa nyaman bertanya dan berdiskusi.

Pengalaman mengajar di Muara Badak ini mengajarkan saya banyak hal, terutama tentang pentingnya kesabaran, kreativitas, dan adaptasi. Saya menyadari bahwa mengajar tidak hanya tentang menyampaikan materi, tetapi juga tentang menginspirasi dan memotivasi siswa untuk terus belajar. Meskipun harus berpisah dengan siswa-siswa yang telah menjadi seperti keluarga, saya merasa sangat bersyukur atas kesempatan yang telah diberikan."

Tentang penulis

Hi, kenalin aku Irma Rahayu! Lahir di Kota Pinrang yang asri pada tanggal 29 Juni 2002. Saat ini lagi sibuk ngejar gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Suka banget traveling dan nyoba kuliner baru. Serta pengen banget bisa keliling dunia. Selain itu, aku juga suka banget nonton film dokumenter tentang alam dan budaya. Kalau lagi nggak sibuk, biasanya aku suka ngumpul sama temen-temen buat bikin konten kreatif.

CHAPTER VIII
“MERIAHNYA FESTIVAL ANAK ISLAM
MERAYAKAN KEMERDEKAAN DENGAN KECERIAAN
DI DESA SALO PALAI”



“Meriahnya Festival Anak Islam: Merayakan Kemerdekaan dengan Keceriaan di Desa Salo Palai” merupakan pengalaman Apriliani Cindy Utami selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Salo Palai, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Festival ini diadakan pada 27 dan 28 Juli 2024, untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia sekaligus memperkenalkan nilai-nilai Islam kepada anak-anak desa dengan cara yang menyenangkan. Festival meliputi lomba fashion show busana Islami, lomba adzan, dan lomba mewarnai kaligrafi.

Acara ini tidak hanya mempererat hubungan antar anggota masyarakat, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak-anak

untuk belajar dan mengekspresikan diri mereka. Festival tersebut berhasil menciptakan suasana penuh keceriaan dan semangat dalam merayakan kemerdekaan dengan cara yang bermanfaat.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

“Meriahnya Festival Anak Islam

Merayakan Kemerdekaan dengan Keceriaan di Desa Salo Palai”

Oleh Apriliani cindy utami



Pada tanggal 27 dan 28 Juli 2024, Desa Salo Palai di Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, menjadi saksi dari sebuah acara meriah yang penuh semangat dan keceriaan. Sebagai bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa ini, saya merasa terhormat untuk ikut serta dalam Festival Anak Islam yang digelar untuk

merayakan semangat 17 Agustus dengan cara yang unik dan bermanfaat bagi anak-anak desa.

Festival ini bertujuan untuk menyemarakkan bulan kemerdekaan dan memperkenalkan nilai-nilai Islam kepada generasi muda dengan cara yang menyenangkan. Tema acara, “Festival Anak Islam,” dipilih untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak desa untuk menunjukkan bakat mereka sambil belajar tentang budaya dan agama mereka. Kami, sebagai mahasiswa KKN, telah mempersiapkan berbagai lomba yang diadakan dalam festival ini, yaitu lomba Fashion show, lomba Adzan, dan lomba Mewarnai kaligrafi.

****Hari Pertama: 27 Juli 2024****

Festival diwarnai dengan lomba fashion show. Anak-anak berdandan dalam pakaian busana Islami yang berwarna-warni, masing-masing dengan gaya yang unik. Mereka berjalan dengan penuh percaya diri di panggung yang telah disiapkan dengan dekorasi yang meriah. Penampilan mereka menarik perhatian semua yang hadir, termasuk orang tua dan masyarakat desa yang menyaksikan dengan bangga. Lomba ini bukan hanya tentang penampilan, tetapi juga tentang bagaimana anak-anak belajar

menghargai dan mencintai budaya serta nilai-nilai Islam melalui pakaian mereka.

Sesi kedua di hari pertama adalah lomba Adzan. Langgar desa dipenuhi oleh para peserta yang sangat antusias. Anak-anak dari berbagai usia, dengan penuh percaya diri, membacakan adzan dengan nada yang merdu dan penuh penghayatan. Setiap peserta menunjukkan kemampuan mereka dalam menyampaikan panggilan suci tersebut dengan kejelasan dan kedalaman jiwa. Dewan juri, yang terdiri dari beberapa mahasiswa KKN, sangat terkesan dengan penampilan anak-anak yang luar biasa. Kegiatan ini tidak hanya menambah pengetahuan mereka tentang adzan, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka.

****Hari Kedua: 28 Juli 2024****

Dihari Kedua adalah lomba mewarnai kaligrafi. Aula desa dipenuhi oleh anak-anak dengan kertas kaligrafi dan berbagai macam alat mewarnai. Mereka berkonsentrasi pada karya seni mereka, berusaha dengan penuh semangat untuk menciptakan kaligrafi yang indah dan bermakna. Dengan bimbingan dari beberapa anggota tim KKN, anak-anak diberi pengarahan tentang makna kaligrafi dalam Islam, menjadikan aktivitas ini sebagai pengalaman yang mendidik sekaligus menyenangkan.



Melihat kesuksesan acara ini, kami merasa bahwa tujuan kami dalam KKN untuk memberikan dampak positif pada masyarakat desa telah tercapai. Festival Anak Islam di Desa Salo Palai menjadi momen berharga yang akan dikenang oleh semua orang yang terlibat, dan merupakan contoh nyata dari bagaimana kegiatan sosial dapat mempererat hubungan antar anggota komunitas dan mendukung pertumbuhan anak-anak melalui kegiatan yang bermanfaat dan penuh makna.

Tentang penulis:

Nama saya Apriliani Cindy Utami, lahir pada 30 April di Cilacap, Jawa Tengah. Saya memiliki hobi membaca dan Memasak, serta minat dalam bidang seni, khususnya dalam menari. Selain itu, saya juga aktif dalam kegiatan sosial dan bersemangat untuk berkontribusi dalam proyek-proyek yang berdampak positif bagi masyarakat.

CHAPTER IX
"KERINGAT DAN SENYUM SEMANGAT OLAHRAGA DI
DESA SALO PALAI"



“Penulis berbagi pengalaman menjalankan program kerja pengabdian masyarakat (KKN) di Desa Salo Palai selama 40 hari. Salah satu program yang dijalankan adalah senam rutin mingguan. Penulis merasa puas dan bangga karena berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat desa”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

"Keringat dan Senyum Olahraga di Desa Salo Palai"

Oleh : Sinta Bella Dinengrat



Saat saya turun dari mobil dan memasuki wilayah Desa Salo Palai, saya tidak dapat menahan perasaan gembira dan gugup. Saya akan memulai proker pengabdian masyarakat selama 40 hari, yang dikenal sebagai KKN, bersama teman - teman sekelompok mahasiswa. Tugas kami adalah melibatkan masyarakat setempat, mengidentifikasi kebutuhan mereka, dan mengembangkan proyek yang akan membawa perubahan positif bagi kehidupan mereka.

Salah satunya proker senam tiap minggu, saya dan teman-teman merancang program latihan khusus yang akan memenuhi kebutuhan dan kemampuan penduduk desa. Kami mulai dengan latihan sederhana seperti pemanasan, peregangan, dan pendinginan menggunakan lapangan Desa sebagai tempat kebugaran kami. Responsnya luar biasa orang-orang dari segala usia datang, bersemangat untuk belajar dan menggerakkan tubuh mereka.

Kelas-kelas olahraga tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik penduduk desa, tetapi juga mendekatkan masyarakat. Kami menyaksikan tawa, keakraban, dan rasa memiliki. Penduduk desa mulai saling memperhatikan, saling memotivasi untuk menghadiri sesi-sesi olahraga dan berbagi kiat hidup sehat. saya merasakan kebanggaan dan kepuasan tersendiri. Kami tidak hanya menyelesaikan proker KKN, tetapi juga membawa kegembiraan, kebugaran, dan semangat kebersamaan bagi warga Desa Salo Palai. Keringat dan senyum yang kami bagikan selama KKN tersebut akan selalu terukir dalam ingatan saya.

Tentang Penulis :

Hallo, perkenalkan nama aku Sinta Bella Dinengrat bisa dipanggil Sinta atau Bella tapi..biasanya sering dipanggil Bella sih. Aku Lahir di Samarinda, 17 September 2003 Aku konten kreator Tiktok tentang game Mobile Legend seperti gameplay gitu deh, yaa walaupun ga rame banget hehe.. tapi okelah dan aku juga suka open jokiin akun orang lumayan dapat uang jajan. Dan aku kuliah jurusan PGMI biar enak dibilang si guru SD, impian ku kedepannya si pengen semuanya lancar sampe bisa kebahagiain orang tua ku tercintaaaa. Sampe disini aja deh tentang aku see you next time ya... jangan kangen loo.